

PENINGKATAN PENGETAHUAN EKONOMI KREATIF PADA SEKOLAH SDI RAUDLATUL ISTIQOMAH PROBOLINGGO MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN KERAJINAN TANGAN

Mohammad Bahrul Ulum¹, Faiz², Wiwin Kharisma Devi³

^{1,2)}Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid

³⁾Program Studi Ekonomi, Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Nurul Jadid

e-mail: masrurul@unuja.ac.id¹, faiz@unuja.ac.id², wiwinkharisma10@gmail.com³

Abstrak

Ekonomi kreatif melalui kerajinan tangan memiliki potensi untuk dikembangkan dan dapat menjadi komoditas unggulan di sekolah SDI Raudlatul Istiqomah, namun mutu produk kerajinan tangan yang terdapat saat ini masih mempunyai kelemahan sehingga belum bisa menjadi ikon dalam sekolah ini. Fokus utama program pengabdian adalah memberikan sosialisasi serta pelatihan baik secara teori maupun aplikasi dalam pengembangan ekonomi kreatif melalui kerajinan tangan dengan tujuan spesial yang diharapkan tercapai lewat abdimas ini adalah pengembangan kreativitas siswa, penanggulangan penumpukan sampah pada sekolah dan penumbuhan karakter peduli lingkungan utamanya pengelolaan limbah. Hasil kegiatan abdimas ini menunjukkan, terjadi peningkatan pengetahuan tentang ekonomi kreatif dalam bentuk kerajinan tangan hasil dari pengelolaan limbah botol untuk menjadi bahan untuk bisa digunakan dan dijual belikan.

Kata Kunci: Peningkatan Pengetahuan, Ekonomi Kreatif, Kerajinan Tangan,

Abstract

The creative economy through handicrafts has the potential to be developed and can become a superior commodity at the SDI Raudlatul Istiqomah school, however the quality of the handicraft products currently available still has weaknesses so it cannot yet become an icon in this school. The main focus of the service program is to provide socialization and training both in theory and application in developing the creative economy through handicrafts with special objectives that are expected to be achieved through this community service, namely developing student creativity, overcoming the accumulation of waste in schools and developing a character that cares about the environment, especially waste management. The results of this community service activity show that there has been an increase in knowledge about the creative economy in the form of handicrafts resulting from the management of waste bottles to become materials that can be used and bought and sold

Keywords: Increased Knowledge, Creative Economy, Handicrafts,

PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lepas dari program Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, dengan adanya kebebasan pembelajaran mahasiswa dan dosen bisa melaksanakan pembelajaran dalam bentuk abdimas dengan output luaran dalam bentuk pengabdian kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.

Pendampingan ekonomi kreatif di sekolah SDI Raudhatul Istiqomah merupakan upaya penting dalam mendukung pengembangan potensi ekonomi kreatif di kalangan siswa. Dengan memberikan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dan pelatihan pemasaran digital, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan dan pemahaman tentang bisnis kreatif secara holistik. Pendampingan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang memiliki keterampilan praktis dalam menciptakan produk kreatif serta mampu memasarkan melalui berbagai kanal digital.

Ekonomi kreatif merupakan sektor yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah (Polnaya & Darwanto, 2015). Di Tengah perkembangan teknologi digital pemasaran melalui platform online telah terjadi salah satu cara yang efektif untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Oleh karena itu penting bagi siswa untuk memiliki pemahaman tentang pemasaran digital agar dapat memanfaatkan peluang yang ada dalam dunia digital (Sudiantini dkk., 2023).

Pelatihan kerajinan pembuatan tangan akan membekali siswa dengan keterampilan yang diperlukan untuk menciptakan produk-produk kreatif yang unik bernilai ekonomi. Selain itu pelatihan ini juga

dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi siswa dalam menghasilkan produk yang menarik dan berbeda dari produk sejenis di pasaran. Sementara itu, pelatihan pemasaran digital akan mengajarkan siswa tentang berbagai strategi pemasaran yang dapat dilakukan melalui media sosial ,platform e-commerce,dan website (Nizar, 2018).

Edukasi tentang ekonomi kreatif harus ingerasi dengan pembelajaran, sehingga sejak masa sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi sudah mengenal tentang ekonomi kreatif. Integrasi ini dalam bentuk kegiatan tambahan, pelatihan dan pendampingan hingga pada praktik tentang pemasaran hasil dari olahan, baik dalam bentuk hasil kerajinan tangan maupun penjualan.

Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan melalui banyak cara, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan (Kalsum dkk., 2023). Pemanfaatan barang bekas dapat dijadikan sebagai alternatif bagi siswa Sdi Raudlatul Istiqomah untuk berlaku bijak terhadap sampah sehingga dapat memberikan manfaat baik dari segi penggunaan bahan daur ulang barang bekas maupun untuk peningkatan penghasilan keluarga dengan menjual produk daur ulang yang sudah dihasilkan. Bahan yang digunakan banyak ditemui dilingkungan sekitar sehingga tidak memerlukan biaya besar hanya dengan bermodalkan keterampilan dalam memanfaatkannya.

Melalui pendampingan ekonomi kreatif ini, diharapkan siswa tidak hanya menjadi konsumen digital yang mahir, tetapi juga menjadi produsen dan pelaku ekonomi kreatif yang tangguh. Dengan memiliki keterampilan dalam pembuatan kerajinan tangan dan pemahaman tentang pemasaran digital, siswa dapat mengembangkan usaha kecil-kecilan mereka sendiri atau berkontribusi dalam usaha keluarga mereka. Hal ini akan mendukung pertumbuhan ekonomi mikro di lingkungan sekitar sekolah dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

Ekonomi kreatif yang dimaksud diantaranya yakni membuat kerajinan tangan dari botol bekas. Kerajinan tangan menggunakan botol bekas merupakan cara yang kreatif untuk mendaur ulang dan menciptakan objek-objek unik dan berguna dari bahan yang sering kali dianggap sebagai limbah. Kerajinan botol bekas yang diolah oleh siswa SDI Raudlatul Istiqomah yaitu dijadikan vas bunga dan tempat pensil. Kreativitas pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah barang bekas menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika

Pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk yang dapat digunakan kembali sangat dibutuhkan untuk mengurangi beban TPA dalam menampung sampah anorganik. Proses memanfaatkan barang bekas atau sampah untuk menghasilkan produk yang dapat digunakan kembali memiliki manfaat antara lain: (a) mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA, (b) mengurangi dampak lingkungan akibat penumpukan sampah, (c) dapat menambah penghasilan dari produk daur ulang yang dihasilkan(Diana dkk., 2018)

Sampah jika tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan dengan limbah sampah dimana-mana, dan akan terjadi pencemaran udara dan lingkungan, terlebih dalam lingkungan pendidikan. Peningkatan jumlah sampah perhari menimbulkan berbagai penyakit yang akan memberikan dampak kesehatan yang lebih berbahaya baik manusia dan lingkungan akibat lingkungan yang tercemar, kondisi sampah yang menumpuk di beberapa titik di desa. meskipun jumlahnya masih sangat sedikit, Sampah-sampah yang menumpuk dapat menjadi sarang penyakit.(Chahaya S. dkk., 2022)

Untuk itu, pendampingan ini menjadi penting dilakukan selain edukasi sejak dini tentang dampak sampah, disisi lain pembiasaan perilaku baik dalam mengelola sampah dan pada ujungnya tentang pengetahuan pemanfaat sampah menjadi bahan yang bernilai ekonomi dan menjadikan sekolah bersih lingkungan dan menjadi sekolah adiwiyata.

METODE

Lokasi Abdimas ini berada di dusun Krajan desa Suko Kecamatan Maron Kabupaten Probolinggo dengan jarak dari kampus UNUJA 15 KM. Kegiatan abdimas ini dilaksanakan selama empat bulan terhitung sejak bulan Februari sampai Juli 2023. Pemilihan lokasi abdimas ini berdasarkan hasil potensi yang dimiliki pada sekolah ini, lembaga yang dibawah naungan yayasan, relatif mudah dalam melakukan integrasi pada pembelajaran. Disamping itu potensi sampah botol cukup tinggi hal ini disebabkan yayasan ini memiliki Tempat Pembuangan Sampah bersama sekolah dibawah yayasan. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan abdimas sebagai berikut:

Perencanaan

Proses perencanaan abdimas adalah upaya kolaboratif antara dosen dan mahasiswa sebagai kewajiban dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Pada tahap perencanaan TIM melaksanakan beberapa kegiatan antara lain: a) Koordinasi dengan mitra b). Analisis kebutuhan dengan cara melakukan observasi awal dan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, tahapan ini dilakukan pada awal bulan Februari 2023.



Gambar I: Observasi awal dan pengenalan bahan untuk membuat kerajinan tangan

Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada minggu kedua bulan Februari sampai Juli 2023 dengan melibatkan dosen, mahasiswa, guru baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun praktik kegiatan pembuatan hasil kerajinan tangan.

Evaluasi

Kemudian yang terakhir evaluasi. tujuan diadakannya evaluasi yaitu untuk mengukur keberhasilan program yang sudah dijalankan terkait pelatihan kerajinan tangan di botol bekas. Evaluasi ketercapaian ini dilaksanakan dengan melibatkan mitra dan objek abdimas.

Publikasi

Publikasi luaran abdimas ini dalam bentuk jurnal pengabdian kepada masyarakat, agar mampu memberikan sumbangsih dalam penyebaran yang lebih luas melalui jurnal, dan menjadi referensi bagi dosen atau mahasiswa jika melaksanakan abdimas yang sama dengan abdimas ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan abdimas dilakukan dalam bentuk ekonomi kreatif melalui kerajinan tangan dari botol bekas dan pelatihan pemasaran digital marketing. Kegiatan ini dilakukan setiap minggu 1 kali pertemuan. Materi ekonomi kreatif yang disampaikan pada minggu pertama pelaksanaan berkesinambungan dengan minggu berikutnya. Pada minggu kedua, adalah kegiatan pelatihan ekonomi kreatif kerajinan tangan dengan bahan baku botol bekas yang dikolaborasikan dengan kain flanel.

Kegiatan ini mengajak para peserta agar dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengembangkan kreatifitas dan inovasi bagi siswa-siswi di SDI Raudlatul Istiqomah. Kerajinan atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan handicraft, dapat dipahami sebagai produk yang menuntut keterampilan tangan. Pembuatan seni kerajinan bukanlah dilahirkan oleh sifat rajin dalam arti ijver (lawan dari malas), tetapi lahir dari sifat terampil atau keprigelan tangan manusia.



Gambar 2. Pemberian Praktik tentang pengolahan sampah

Adapun target pasca pelatihan ekonomi kreatif melalui kerajinan tangan dan pelatihan pemasaran digital dengan bahan botol bekas dan kain flannel ini diharapkan kepada siswa-siswi (peserta didik) sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat mengetahui bahan-bahan yang bisa digunakan dalam kerajinan tangan.
2. Peserta didik dapat mengembangkan ide-ide kreatif selanjutnya dengan berbasis bahan dasar botol bekas dan kain flanel ataupun bahan dasar lainnya.
3. Peserta didik dapat melihat peluang yang dapat mendatangkan uang sehingga Dana yang didapat dicatat sebagai laporan pemasukan dan yang akan ditabung di bank.

Materi pelatihan yang diberikan ke dalam slide presentasi ekonomi kreatif mengenai pengertian ekonomi kreatif, menumbuhkan jiwa-jiwa kewirausahaan, mengubah mindset tentang bagaimana memaknai bekerja dengan mencari pekerjaan, dan menciptakan pekerjaan.

Disamping itu juga memberikan pemahaman kepada peserta, tentang bahan-bahan bekas, bahan material pernak-pernik yang dapat dipergunakan dalam membaca peluang usaha dan menciptakan karya, dengan teknik pemasaran yang unik dalam memasarkan produk yang telah dibuat, sehingga dapat merealisasikan materi pelatihan dalam pembuatan laporan atas hasil penjualan.

Pelatihan ini diberikan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab oleh nara sumber untuk dapat lebih memperdalam materi, serta pelatihan dan simulasi kepada anak-anak yatim untuk lebih merangsang agar dapat memberikan ide-ide kreatif dalam pembuatan laporan hasil penjualan dari jurnal sampai dengan laporan hasil akhir.



Gambar 3. Pemberian Materi tentang penggunaan bahan bekas

Adapun hasil pendampingan ekonomi kreatif sebagai berikut:

1. Melalui pelatihan kerajinan tangan dari botol bekas, peserta dapat mengembangkan keterampilan baru dalam mengolah limbah plastik menjadi produk yang bermanfaat. Mereka belajar teknik-teknik pemotongan, penyambungan, dan dekorasi yang diperlukan untuk membuat produk kerajinan tangan berkualitas.
2. Produk berkualitas tinggi. Dengan bimbingan dan latihan yang tepat, peserta dapat menciptakan produk kerajinan tangan yang berkualitas tinggi dan unik dari botol bekas. Hal ini membantu meningkatkan nilai jual produk mereka dan meningkatkan daya saing di pasar.
3. Peningkatan Kreativitas: Pelatihan semacam ini juga merangsang kreativitas peserta. Mereka belajar untuk melihat potensi dalam bahan yang dianggap sebagai sampah, dan ini dapat menghasilkan produk yang unik dan menarik.
4. Kemandirian Ekonomi: Dengan menguasai keterampilan kerajinan tangan dan dapat menghasilkan produk yang laku di pasaran, peserta menjadi lebih mandiri secara ekonomi. Mereka dapat menjalankan bisnis kecil dari rumah mereka dan menghasilkan pendapatan tambahan atau bahkan menjadi mata pencaharian utama.

Indikator Keberhasilan Kegiatan Kampus Mengajar Jika rencana kegiatan sama dengan pelaksanaan di lapangan, berarti dapat dikatakan sesuai dengan yang diharapkan atau dapat dikatakan berhasil. Ada beberapa indikator keberhasilan dalam penyelenggaraan kegiatan Kampus Mengajar yaitu:

1. Materi pelatihan direncanakan sesuai dengan materi pelatihan yang telah disiapkan oleh narasumber, dan hal ini sesuai dengan yang diberikan saat praktek di lapangan. Pemberian terhadap

modul pelatihan telah disusun dengan baik dalam bentuk power point dan copy materi yang diberikan kepada masing-masing siswa pelatihan.

2. Jumlah peserta pelatihan berjumlah 20 siswa dan siswi (kelas 4, kelas 5, dan kelas 6)
3. Perhatian peserta Intensitas perhatian dan kehadiran dari awal acara sampai berakhir acara kegiatan, menunjukkan mereka telah mengikuti acara kegiatan dari awal acara sampai acara selesai dengan baik. Hal ini juga menunjukkan suatu keberhasilan kegiatan.

SIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari kegiatan Kampus Mengajar kepada siswa-siswi di Sekolah SDI Raudlatul Istiqomah yang telah dilakukan dengan lancar dan baik sesuai rencana. Program telah berjalan 100% artinya program kegiatan Kampus Mengajar terselenggara dengan baik, semua kegiatan yang dilakukan dengan mitra telah terlaksana dari tahap permulaan sampai dengan tahap akhir yaitu evaluasi berjalan dengan lancar. SDI Raudlatul Istiqomah mendapatkan pelatihan, dan pengembangan ekonomi kreatif melalui kerajinan tangan dari botol bekas dan pelatihan pemasaran digital. Dari hasil kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Kampus mengajar mendapat pengetahuan baru untuk meningkatkan kualitas produk kerajinan dari botol bekas dan telah memberi pelatihan cara memasarkannya kepada konsumen menggunakan e commerce melalui media sosial facebook, Instagram dan Whatsapp sehingga produk kerajinan tangan dari botol bekas dapat dipasarkan lebih luas bukan hanya di wilayah desa dan kabupaten saja.

SARAN

Diharapkan setelah melakukan abdimas kegiatan ini terus bisa dilanjutkan kembali. Dengan inovasi pendampingan lebih baik dan lebih tepat, sehingga pola pikir siswa tentang sampah bisa berubah dan mampu memberikan dampak yang positif dalam menyiapkan generasi bangsa yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada instansi yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini. Termasuk kepada pengelola jurnal telah menerima naskah ini meski banyak kekurangan

DAFTAR PUSTAKA

- Chahaya S., I., Lubis, I. K., Tumanggor, W. R. E., & Khairani, F. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Sampah Dengan Metode “Muse (Mari Ubah Sampah Menjadi Eco-Enzyme)” Pada Karang Taruna Kecamatan Medan Johor. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 498–508. <https://doi.org/10.33860/Pjpm.V3i3.1003>
- Diana, S., Marlina, M., Amalia, Z., & Amalia, A. (2018). Pemanfaatan Sampah Plastik Menjadi Produk Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomis Bagi Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Vokasi - Politeknik Negeri Lhokseumawe*, 1(1). <https://doi.org/10.30811/Vokasi.V1i1.570>
- Kalsum, U., Sazili, & Milla, H. (2023). Sosialisasi Pembuatan Kerajinan Dari Pipet Bekas Di Sdn 18 Bengkulu Utara. *Setawar Abdimas*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.36085/Sa.V2i2.5602>
- Nizar, N. I. (2018). Analisis Perekonomian Dan Potensi Ekonomi Kreatif Tangerang Selatan. *Jurnal Mandiri*, 2(1), 87–107. <https://doi.org/10.33753/Mandiri.V2i1.33>
- Polnaya, G. A., & Darwanto, D. (2015). Pengembangan Ekonomi Lokal Untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Ukm Ekonomi Kreatif Batik Bakaran Di Pati, Jawa Tengah. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 22(1), Article 1. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe3/article/view/4118>
- Sudiantini, D., Ramadhan, I. I., & Lumakson, G. (2023). Pengaruh Manajemen Pemasaran Virtual Terhadap Produk Umkm. *Musyteri : Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 1(1), Article 1. <https://doi.org/10.8734/Mnmae.V1i1.174>